

IPTEKS PERENCANAAN DAN REALISASI ANGGARAN PROGRAM KERJA PADA KELURAHAN SINGKIL II MANADO

William Juan Wawointana¹, Federicky Manimbaga², Anneke Wangkar³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Kota
Manado, 95115, Indonesia

E_mail :Wawointanawily@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to determine the planning process and realization of the activity budget at the Singkil 2 Manado sub-district office. data collected using the interview method. This type of research uses qualitative methods. planning and realization of the budget activities are prepared through MUSRENBANG and according to the community agreement also fits the 4 stages of preparation. Based on these results, the Singkil 2 sub-district requires the socialization of the results of future plans to the community regarding the central government's decision to realize the activity budget.

Keywords :MUSRENBANG,budget planning, budget realization

1. PENDAHULUAN

Dalam melaksanakan kegiatannya setiap pemerintah daerah pastinya memerlukan anggaran agar kegiatannya terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan, maka dari itu pemerintah daerah lebih khususnya pemerintah Kelurahan Singkil II tentunya harus menyusun rencana dan proses realisasi anggaran sebelum melaksanakan kegiatan. Sebelum itu kita perlu mengetahui apa itu anggaran. yang dimaksudkan dengan Pemahaman tentang perkiraan kerja dalam jangka waktu tertentu dan perlu diimplementasikan Penyusunan rencana anggaran padapemerintahan daerah perlu diadakannya Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG) yang baik dan terperinci antara pimpinan dan pegawai instansi, maupun dengan warga masyarakat tergantung dari program yang akan dilaksanakan. tanpa adanya musyawarah tersebut maka apa yang telah disusun tidak akan menghasilkan apa-apa. Membuat rencana Anggaran sebuah kegiatan membutuhkan waktu yang panjang. Adapun dalam pikiran kita pasti tersirat suatu pernyataan jika anggaran merupakan jenis keuangan mudah dimengerti yang ada dalam proposal kegiatan kerja. Namun saat diperiksa pada sebuah kegiatan kerja, kita pasti mengerti jika anggaran sangat berpengaruh pada kegiatan. Begitu juga dengan realisasi. Realisasi pun berpengaruh dalam rencana. Banyak rencana besar yang tidak sukses karena tidak direalisasikan. Walaupun ada realisasi tapi dibuat tidak berdasarkan rencana tetap saja tidak sesuai apa yang diharapkan. Oleh sebab itu jika terjadi masalah maka harus secepatnya mencari jalan keluar atau solusi sehingga tidak menjadi penghalang dalam proses perencanaan dan perealisasi anggaran.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Perencanaan Anggaran (MUSRENBANG). MUSRENBANG merupakan forum yang memeriksa dan memutuskan suatu tujuan untuk mensejahterakan masyarakat. MUSRENBANG bertujuan untuk menjalin kesepakatan hubungan yang baik serta menyesuaikan selisih pendapat antara organisasi pemerintah dan seluruh jajaran, serta menentukan kesepakatan bersama untuk program pembangunan. Perencanaan anggaran sektor publik memuat seluruh proses keuangan. Rencana suatu anggaran bisa dikatakan baik jika telah sesuai dengan fungsi dan telah memenuhi standar kegiatan sektor public. Anggaran sangat berpengaruh karena jika tidak sesuai maka akan membuat semua kerja yang telah

disusun akan menjadi kacau. Demi tercapainya tujuan organisasi maka anggaran harus difasilitasi. Adapun perencanaan anggaran ini harus sesuai dengan Undang-Undang No.32/2004 tentang Pemerintahan Daerah Memerlukan ikut sertanya masyarakat dalam merangkul masyarakat untuk menjalankan program pemerintah daerah yang merupakan kepentingan umum dalam merumuskan suatu program dan layanan umum untuk melaksanakan aspirasi masyarakat secara akuntabilitas dan perlunya kejujuran. Musrenbang perlu dilakukan di seluruh peringkat sektor publik dan rencana berjangka dalam rencana pembangunan yang ada di tiap daerah. Sinkronisasi perencanaan diatur oleh pemerintah pusat dengan rencana pembangunan daerah secara rinci telah dibuat sementara di tingkat daerah, pemerintah daerah memiliki syarat membuat file rencana program kerja daerah yang terdiri dari PROPEDA.

Realisasi Anggaran. Realisasi anggaran merupakan rangkaian program kerja untuk mengadakan anggaran serta meliputi program kerja dan memeriksa serta memutuskan dana yang akan diadakan. Realisasi anggaran instansi merupakan tindak lanjut dari rencana anggaran sesuai dengan dana yang telah tertuang dalam APBN realisasi dilaksanakan pada beberapa jenis kelompok seperti bisnis, akuntansi, dan sebagainya agar supaya jumlah maksimal target dapat diketahui dan diraih sesuai apa yang telah ditentukan. Dalam dunia bisnis dan akuntansi, proses realisasi anggaran merupakan hal penting dalam mengatasi berbagai masalah. Masalah yang ada bisa muncul karena tidak efisiennya suatu jasa. Dalam realisasi anggaran terdapat system realisasi anggaran. Adapun sistem realisasi anggaran terdapat jenis input yaitu keikutsertaan penerima jasa waktu menjalankan perintah dan tetap memperhatikan perubahan-perubahan yang mungkin terjadi.

3. METODE DAN TEKNIK PENERAPAN IPTEKS

3.1. Metode Penerapan Ipteks

Metode Ipteks yang efektif adalah untuk membentuk sistem pemerintahan yang sesuai dalam mensejahterakan masyarakat dan dalam menentukan susunan perencanaan dan sumber serta tujuan program kerja sekaligus membentuk sumber daya manusia (SDM) dengan sebagaimana mestinya sesuai proses mengolah organisasi dengan rencana strategi.

3.2. Teknik Penerapan Ipteks

Teknik Ipteks yang diterapkan adalah dengan mencari informasi secara bertahap baik melalui kepala kelurahan sampai kepada pegawai Kantor Kelurahan Singkil II hingga dapat membantu menentukan tingkat kesejahteraan masyarakat melalui beberapa program kerja yang akan dilaksanakan melalui proses perencanaan anggaran dan realisasi anggaran yang harus dilakukan dengan empat proses dengan dua waktu berjangka yaitu : menyusun program, menyusun anggaran, melaksanakan, dan menganalisis.

4. PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Objek Penerapan Ipteks

Kantor Kelurahan Singkil 2 merupakan instansi pemerintahan yang ada di kota manado dibawah naungan Kecamatan Singkil. Instansi kelurahan dibentuk agar supaya dapat menarik sekaligus melaksanakan aspirasi warga masyarakat sehingga mampu mengatasi segala bentuk keluhan sehingga pemerintah bisa terbantu dalam menjalankan berbagai program kerja. Proses pelaksanaan program kerja kelurahan singkil 2 tidak akan berjalan dan memberikan hasil yang baik tanpa bantuan 3 seksi yang berperan penting yaitu seksi Pelayanan Masyarakat dan Pelayanan Umum, Seksi Kebersihan dan seksi Tata Pemerintahan.

4.2. Pembahasan

Perencanaan dan Realisasi Anggaran harus berdasarkan pada ketentuan Akuntansi Pemerintahan. Ada beberapa tahap yang perlu dilakukan dalam melaksanakan proses perencanaan dan realisasi anggaran. berdasarkan hasil yang diperoleh dan dilakukan pada

Kantor Kelurahan Singkil II Manado, Instansi melakukan perencanaan dan realisasi anggaran dimana penyusunan program dan penyusunan anggaran harus melalui agenda Musyawarah Perencanaan Pembangunan (MUSRENBANG), kemudian proses pelaksanaan dan analisis. Agenda MUSRENBANG Kelurahan Singkil II:

1. Membahas usulan kegiatan hasil rapat lingkungan yang ditujukan ke kelurahan berdasarkan urutan prioritas masing-masing lingkungan
2. Menetapkan kegiatan prioritas, sebagai Rencana Kerja tahun 2018 berdasarkan aspirasi masyarakat dan pagu Musrenbang Kelurahan Singkil II
3. Membagi rata dan mengambil kesepakatan terhadap usulan rencana kegiatan di wilayah kelurahan Singkil II
4. Memilih perwakilan untuk mewakili para pemangku kepentingan tingkat kelurahan

Penyusunan Program :

1. Pinjaman dana bergulir
2. Pembangunan Infrastruktur
3. Pengadaan air bersih

Penyusunan Anggaran :

Tabel 1. Usulan program dan Rincian Anggaran Kegiatan Kelurahan Singkil II Tahun 2018

| No | Uraian | Volume | Lokasi | Pagu Anggaran (Rp) |
|----|--------------------------------|-----------|----------------------|--------------------|
| 1 | Talud dan Bronjong | 1,8 KM | Anak Sungai Mayondi | 1.000.000.000 |
| 2 | Lampu Jalan | 16 Unit | Lingk. I,II,III,IV,V | 320.000.000 |
| 3 | Pengadaan Air Bersih | 2 Unit | Lingk. II, III | 694.000.000 |
| 4 | Pembuatan jalan dan talud | 900 Meter | Lingk. II, IV | 350.000.000 |
| 5 | Pemberian Bantuan Untuk Lansia | 100 orang | Lingk. I,II,III,IV,V | 50.000.000 |

Sumber : Musyawarah Perencanaan Pembangunan Kelurahan Singkil II 2018

Pelaksanaan. Untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan tersebut perlu adanya realisasi. Untuk kegiatan Pinjaman dana bergulir direalisasikan melalui salah satu lembaga pemberdayaan masyarakat dibawah naungan kecamatan Singkil dialokasi dari dana bantuan yang menjadi modal masyarakat dimana dana bantuan ini dihibahkan kepada masyarakat untuk membuka usaha. sedangkan untuk pembangunan infrastruktur dan pengadaan air bersih direalisasikan melalui persetujuan pemerintah pusat.

Analisis. Kegiatan pinjaman dana bergulir ini disampaikan kepada masyarakat melalui sosialisasi kepada Masyarakat dan turut menghadirkan masyarakat dalam Musrenbang dengan menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan serta keuntungan-keuntungan yang bisa diperoleh. Adapun keuntungan kegiatan ini yaitu :

1. Meningkatkan taraf hidup
2. Bunga kecil yaitu 1,5 – 3%
3. Masa pembayaran 3-12 bulan
4. Kegiatan yang tidak mencari nirlaba

Kalaupun ada laba maka laba tersebut akan disumbangkan kepada anak-anak panti dan lansia serta realisasi dari pemerintah pusat untuk janda dan duda maupun kepada keluarga yang baru saja berduka. Kemudian ada juga masalah yang terjadi dalam realisasi anggaran kegiatan ini yaitu Anggaran yang akan dimasukkan oleh tiap kelurahan, dikelola bertahap oleh kecamatan, pemerintah kota, lalu provinsi dan yang menjadi masalahnya dari sekian banyak kelurahan hanya satu kelurahan yang akan menerima dana kegiatan tersebut. Penerimaan ini bergantung pada kondisi dan kelayakan daerah melaksanakan kegiatan. Adapun solusi dari masalah tersebut yaitu menyusun secara rinci anggaran kegiatan, kemudian meminta pemerintah pusat untuk turun langsung meninjau daerah dan masyarakat

berkekurangan yang menjadi tempat pengadaan infrastruktur dan pengadaan pinjaman dana bergulir.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Perencanaan dan realisasi anggaran tahun 2018 merupakan usulan program yang disusun melalui MUSRENBANG dimana perincian anggaran terbesar ada pada pengadaan talud dan bronjong. total keseluruhan rencana kegiatan membutuhkan anggaran sebesar 2.414.000.000 telah sesuai dengan usulan masyarakat namun belum dapat dipastikan akan disetujui oleh pemerintah pusat.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian maka dapat diambil suatu saran yaitu alangkah baiknya pemerintah daerah khususnya kantor kelurahan singkil 2 menyusun rencana dan proses realisasi anggaran sesuai kebutuhan masing2 lingkungan dengan anggaran dana tidak melebihi 1 miliar agar supaya dana yang dibutuhkan secepatnya akan disetujui pemerintah pusat

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Syukriy. 2016. *Pengaruh Penerapan Sistem Akuntansi Pemerintah*. Jurnal Akuntansi. Vol 5 No 2.
- Alim, N , 1 Juni 2018, Studi Kritis Realisasi Anggaran Sektor Publik Ditinjau Dari Dalam Aplikatif Kartu Indonesia Sehat
- Bagaskoro, B Oktober 2017, Analisis Anggaran Operasional Dan Realisasinya Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Penilaian Kinerja Perusahaan (Study Kasus Oakwood Premier Cozmo Jakarta)
- Broadbent, J , And James Guthrie 2017, *Changes In The Public Sector : A Review Of Recent "Alternative" Accounting Research*.
- Khusuma, A 2016, Perencanaan Anggaran dalam Organisasi (*Cost Management*)”
- Kiky Muryanti 2017, Analisis Realisasi Anggaran Untuk Menilai Efektivitas Dan Kinerja Pemerintah Daerah Kabupaten WONOGIRI Tahun Anggaran 2011-2015
- Peraturan UU No.32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah.
- Peraturan UU No.25 Tahun 2004 tentang MUSRENBANG.
- Soeryadi,2002. *Hubungan substantif antara Poldas, Propeda, Renstrada*. Tesis “UGM”
- Peraturan Pemerintah No.108 Tahun 2000 tentang Pemerintah Daerah.
- Penyusunan Program Kerja, Kepala Kantor Kelurahan Singkil II bersama Masyarakat, Oktober 2018.
- Peraturan Menteri Keuangan Tahun 2013 No. 213/PMK.05